

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh risiko pembiayaan (NPF), risiko likuiditas (FDR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap *return* (tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*) di BPRS, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dari tahun 2014-2019 berfluktuatif namun cenderung menurun. Terjadinya penurunan tingkat bagi hasil tersebut karena pendapatan BPRS yang semakin menurun. Selanjutnya, NPF menunjukkan kondisi yang fluktuatif dengan kategori kurang sehat. Kemudian, FDR menunjukkan kondisi yang fluktuatif dengan kategori tidak sehat. Selanjutnya, BOPO menunjukkan kondisi yang fluktuatif dengan kategori sangat baik.
2. Risiko pembiayaan yang diwakili dengan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* yang diwakili dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* BPRS. Hubungan risiko pembiayaan dengan *return* yaitu menunjukkan terdapat nilai potensi kerugian.
3. Risiko likuiditas yang diwakili dengan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* yang diwakili dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* BPRS. Hubungan risiko likuiditas dengan *return* yaitu menunjukkan terdapat nilai wajar atau searah dan linier.
4. Risiko operasional yang diwakili dengan BOPO tidak berpengaruh terhadap *return* yang diwakili dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* BPRS. Tidak terdapat hubungan risiko operasional dengan *return*.

5. Risiko pembiayaan (NPF), risiko likuiditas (FDR) dan risiko operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *return* (tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*).

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari suatu fenomena. Implikasi dari hasil temuan penelitian ini yaitu semakin tinggi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, maka semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk menyimpan dananya pada produk deposito *mudharabah*. Karena, faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya di perbankan syari'ah adalah faktor *return* atau tingkat bagi hasil. Dengan demikian, menjadi cukup penting bagi BPRS untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabah. Nasabah penyimpan dana akan selalu mempertimbangkan tingkat imbalan yang diperoleh dalam melakukan investasi. Jika tingkat bagi hasil terlalu rendah, maka tingkat kepuasan nasabah akan menurun dan kemungkinan besar akan memindahkan dananya ke bank lain. Karakteristik nasabah yang demikian membuat tingkat bagi hasil menjadi faktor penentu kesuksesan BPRS dalam menghimpun dana pihak ketiga (DPK).

Selanjutnya, risiko pembiayaan (NPF) mengalami kenaikan ternyata membuat tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* semakin menurun. Hal ini disebabkan karena semakin banyak pembiayaan yang bermasalah atau masyarakat yang gagal dalam mengembalikan dana yang diberikan oleh BPRS berdampak kepada keuntungan yang diterima oleh BPRS. Sehingga, jika NPF terus dibiarkan berada pada angka yang tinggi, maka persentase tingkat bagi hasil semakin rendah. Kemudian, risiko likuiditas (FDR) mengalami peningkatan ternyata membuat tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* meningkat juga. Hal ini disebabkan karena semakin banyak dana yang dihimpun dan pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat maka pendapatan BPRS akan semakin meningkat. Sehingga, jika FDR terus dijaga kualitasnya, maka persentase tingkat bagi hasil semakin tinggi. Tidak berpengaruhnya

risiko operasional (BOPO) terhadap *return* (tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*) menjadikan besar kecilnya BOPO tidak berdampak pada tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Akan tetapi, BPRS harus tetap menjaga kualitas efisiensi beban dan pendapatan operasional guna meningkatkan kinerjanya.

Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi BPRS diharapkan untuk menurunkan *Non Performing Financing* (NPF) dan meningkatkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) agar dapat meningkatkan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan cara BPRS lebih selektif dalam memberikan pembiayaan, menjaga kualitas kinerja dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah agar tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* BPRS semakin baik sehingga masyarakat tertarik untuk berinvestasi di BPRS dengan begitu *market share* perbankan syari'ah dapat meningkat.
2. Bagi calon investor disarankan untuk mencari informasi dan melihat perkembangan tentang tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, NPF dan FDR sebelum menginvestasikan dananya pada BPRS.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, seperti tingkat suku bunga. Kemudian, diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian dan menggunakan metode dan alat uji yang lain.